



KEDATANGAN 11,7 JUTA PEMUDIK

DIY Antisipasi Penumpukan Sampah

YOGYA (MERAPI) - Pemda DIY menyiapkan langkah antisipasi menghadapi potensi penumpukan sampah selama arus mudik Lebaran 2024. Volume timbunan sampah yang cukup besar perlu diantisipasi karena DIY diperkirakan kedatangan sebanyak 11,7 juta pemudik pada tahun ini.

"Kami antisipasi jangan sampai masyarakat yang mudik ke Yogyakarta dihadapkan pada sampah yang menumpuk dan tidak baik akibatnya," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Senin (1/4).

Langkah antisipasi itu, lanjutnya, telah disiapkan bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta, yang selama ini memanfaatkan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul. Khusus untuk Kota Yogyakarta, kata dia, dilakukan upaya pengosongan sampah yang ada di depo-depo sampah menyambut Lebaran 2024. Dengan pengosongan itu diharapkan volume sampah yang diperkirakan bisa melonjak selama periode mudik Lebaran dapat terus ditekan.

"Karena kita membaca 11,7 juta (pemudik) itu akan menjadi sangat besar potensi timbunan sampah yang ditimbulkan,"

ujarnya.

Beny menyebut volume sampah yang tertimbun seluruh depo sampah di Kota Yogyakarta total bisa mencapai 1.000 ton sehingga perlu dikosongkan. "Coba kita lihat tonasenya berapa timbunan yang ada di semua depo di kota. Kurang lebih bisa sampai 1.000 ton, yang sekarang berhenti di sekitar depo," ujarnya.

Menurut Beny, berbagai upaya untuk menekan volume sampah akan terus dimaksimalkan hingga para pemudik meninggalkan DIY. "Kami antisipasi kedatangan sampai kepulangan beliau-beliau (pemudik) dari Yogyakarta ke daerah asalnya dengan sampah yang terkelola dengan baik," katanya.

Pih Kepala Dinas Pariwisata DIY Anita Verawati menuturkan destinasi wisata serta perhotelan di DIY sebagian besar telah memiliki pengolahan sampah secara mandiri sehingga potensi timbunan sampah dari sektor wisata bisa ditekan. Kendati demikian, menurut dia,



Sekda DIY Beny Suharsono memaparkan hasil rakor persiapan Lebaran 2024 di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Senin (1/4).

diperlukan upaya ekstra untuk mengelola sampah yang dihasilkan oleh para pemudik maupun wisatawan saat Lebaran. "Sebenarnya kalau sampah itu lebih banyak bukan yang di wisata, tapi lebih banyak dari sampah rumah tangga," ujarnya.

Secara terpisah, Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta tengah berupaya mengurangi volume sampah di depo-depo sebelum memasuki

libur Lebaran.

Hal tersebut dilakukan agar wisatawan tidak menikmati pemandangan tumpukan sampah di Kota Yogya sebagai kota wisata. "Beberapa hari ini kita lakukan pengurangan, kalau mungkin pengosongan depo yang ada di Kota Yogyakarta. Sudah berlangsung dari tanggal 30 Maret," kata Singgih di Balai Kota, Senin (1/4).

Di samping itu pihaknya juga berupaya mempercepat pembangunan TPS mandiri di Kota

Yogya, yakni di Nitikan, Karangmiri dan Krangon. Ketiga TPS tersebut diharapkan dapat dioperasikan secara maksimal untuk menggantikan posisi TPST Piyungan yang sebelumnya selalu diandalkan Kota Yogya sebagai penampungan sampah. "Pada saat libur lebaran diharapkan volume sampah tidak mengalami lonjakan yang tajam, tetapi kita selalu stand by untuk melayani pengelolaan sampah," terangnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005